

# PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Minarsih<sup>1</sup>, Meilina Juwita Andini<sup>2\*</sup>, Suhudi<sup>3</sup>  
[meilinaundar15@gmail.com](mailto:meilinaundar15@gmail.com)

SDN Brodot II Kecamatan Bandarkedungmulyo - Universitas Darul Ulum  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Dan  
Konseling

**Abstrak** : Kesibukan orang tua terkadang menjadikan anak kurang mendapatkan perhatian khusus untuk menunjang proses pembelajaran anak sehingga prestasi anak kurang maksimal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Brodot II Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Brodot II Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Brodot II Tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 102 anak. Sampel yang diambil sebanyak 41 siswa dari seluruh siswa SDN Brodot II. Perhitungan pengujian hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Teknik pengujian Hipotesis menggunakan rumus korelasi product moment. Sebelum dilakukan uji analisis, dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar  $0,868 > r$  tabel  $0,213$  dan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan tingkat hubungan sangat kuat. Koefisien ( $r^2$ ) sebesar 75,3%, hal ini menunjukkan perhatian orang tua berpengaruh 75,3% pada hasil belajar siswa sedangkan sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain seperti gaya belajar, motivasi belajar, kesulitan belajar, dan lain-lain.

Kata Kunci: perhatian orang tua, hasil belajar

# THE INFLUENCE OF PARENTS 'ATTENTION TO STUDENT LEARNING OUTCOMES AT ELEMENTARY SCHOOL

**Abstrack :** Busyness of parents sometimes causes children to get less special attention to support the learning process of children so that children's achievement is not optimal. The formulation of the problem in this study is: How is the influence of parental attention on student learning outcomes at SDN Brodot II, Bandarkbuildingmulyo District, Jombang Regency ?. This study aims to determine the effect of parental attention on student learning outcomes at SDN Brodot II, Bandarkbuildingmulyo District, Jombang Regency. This type of research is correlational research. The population in this study were all students of SDN Brodot II for the 2020/2021 academic year, totaling 102 children. Samples taken were 41 students. The calculation of hypothesis testing uses the help of the SPSS version 21 program. Hypothesis testing techniques use the product moment correlation formula. Before the analysis test was carried out, the analysis prerequisite test was carried out, namely the data normality test. The results showed that there is a relationship between parental attention and student learning outcomes, this is indicated by a correlation coefficient of  $0.868 > r_{table} 0.213$  and a significance level of  $0.000 < 0.05$  with a very strong level of relationship. The coefficient ( $r^2$ ) is 75.3%, this shows that parental attention affects 75.3% of student learning outcomes while the rest is influenced by other factors such as learning styles, learning motivation, learning difficulties, and others.

Keywords: parental attention, learning outcomes

## PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan sebagai pendidikan pertama karena anak pertama kali mendapatkan pengaruh pendidikan dari dan di dalam keluarganya. Sedangkan dikatakan sebagai pendidikan yang utama karena sekalipun anak mendapatkan pendidikan dari sekolah dan masyarakat, namun tanggung jawab pendidikan tetap terletak pada orang tuanya (Habsy, 2017)

Keluarga dalam hal ini orang tua mempunyai andil yang besar dalam keberhasilan belajar anak. Orang tua selain sebagai pendidik juga sebagai pembimbing dan juga penanggung jawab bagi anak. Tanggung jawab orang tua tidak hanya sekedar menyekolahkan anaknya namun lebih dari itu juga harus memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah. Faktor orang tua sangatlah penting pengaruhnya. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 61) orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu

bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Perhatian orang tua mempunyai pengaruh psikologis yang kuat dalam kegiatan belajar anak. Anak cenderung akan giat dan bersungguh-sungguh dalam belajar karena merasa diperhatikan dan dianggap penting oleh orang tuanya. Dengan perhatian yang diberikan orang tua maka anak akan merasa bahwa keberhasilannya dalam belajar sangat diharapkan juga oleh orang tuanya (Habsy, 2018)

Usia SD (6 sampai 12 tahun) dikatakan sebagai akhir masa kanak-kanak (Soeparwoto, dkk, 2005: 55). Masa ini dianggap sebagai usia yang menyulitkan, suka bertengkar, usia berkelompok dan usia penyesuaian diri. Masa ini juga dikatakan sebagai periode kritis dalam dorongan berprestasi, yaitu masa dimana anak membentuk kebiasaan untuk mencapai sukses, sangat sukses, atau tidak sukses. Sehingga dalam masa ini perhatian orang tua sangatlah diperlukan untuk mendukung keberhasilan anak.

Orang tua adalah figur ayah dan ibu yang memberikan contoh kepada anak-anak mereka. Perhatian orang tua berperan untuk mendidik anak di rumah sehingga dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh anak. Sedangkan anak merupakan objek

perhatian karena pada usia mereka masih membutuhkan arahan dari orang yang lebih dewasa dan mengetahui segala hal yang mereka belum ketahui. Perhatian yang dilakukan orang tua adalah segala aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran anak. Perhatian yang dilakukan orang tua dapat berupa membimbing, memenuhi kebutuhan, pengawasan dan memberikan perlindungan.

Bimbingan dalam hal ini adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang yang ahli kepada mereka yang belum memahami. Bimbingan yang diberikan orang tua dapat berupa melatih kemandirian anak, mengarahkan anak dalam belajar, mengajarkan norma-norma yang akan berguna bagi kehidupan di masyarakat serta membantu mengembangkan gagasan anak sehingga anak menjadi berfikir kritis.

Perhatian orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam membimbing anak. Orang tua menjadi guru yang pertama dan utama dalam kehidupan dan guru adalah pengganti orang tua di sekolah. Orang tua sebagai guru pertama dalam kehidupan anak harus mampu memberikan perhatian khusus terhadap perkembangannya dalam segala aspek terutama dalam pendidikan.

Berdasarkan Permendikbud No.20 Tahun 2016 tentang standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah

ada tiga dimensi yang harus dikuasai oleh lulusan Sekolah Dasar yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Apabila siswa mampu memenuhi standar tersebut, maka siswa dikatakan berhasil dan dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Untuk mencapai tujuan akhir pendidikan perlu kerja sama yang baik antar semua pihak yang terkait. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Dari hasil wawancara pendahuluan dengan kepala SDN Brodot II diketahui bahwa hasil belajar siswa di Sekolah Dasar tersebut tergolong rendah. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 10) mengungkapkan bahwa hasil belajar berupa kapabilitas yang timbul dari rangsangan yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran di sekolah saja namun, juga karena rangsangan dari lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2010: 60) diantaranya yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiganya mempunyai pengaruh yang penting terhadap hasil belajar siswa namun, pengaruh yang paling besar yaitu berasal dari keluarga.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode korelasional yaitu penelitian yang diarahkan pada mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sukmadinata, 2008: 319). Dalam penelitian ini penulis mengkorelasikan variabel X yaitu perhatian orang tua dengan variabel Y yaitu Hasil Belajar siswa SDN Brodot II.

Model Penelitian ini menggunakan model analisis regresi. Model analisis regresi dilakukan atas dasar pertimbangan bahwa variabel-variabel yang diteliti memiliki hubungan fungsional. Hubungan

yang dimaksud adalah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak terhadap hasil belajar siswa SDN Brodot II Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang.

Instrumen penelitian berupa angket digunakan untuk mengukur perhatian orang tua siswa SDN Brodot II Desa Brodot Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang yang terpilih menjadi sampel, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melihat hasil belajar siswa .

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Hasil

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Brodot II Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 102

anak. Sedangkan sampel diambil sebesar 40% dari jumlah populasi tiap kelas.

N	41
Mean	75,56
Median	76
Modus	76
Standar Deviasi	7,06
Varian	77,5
Rentang Data	34
Nilai Maksimum	90
Nilai Minimum	56

Bersumberdata tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata skor perhatian

orang tua yang diperoleh sebesar 75,56 dan skor yang paling banyak muncul adalah 76

dengan standar deviasi sebesar 7,06. Kemudian perolehan skor terendah sebesar 56 dan skor tertinggi 90 sehingga diperoleh rentang data sebesar 34.

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data perhatian orang tua untuk menunjukkan kategori perhatian orang tua di SDN Brodot II Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang. Ada 4 kategori yang ditetapkan yaitu sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik.

63 – 80 , cukup baik 44 - 62 dan kurang baik 25 - 43 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Kategori	Jumlah Skor	Frekuensi	Persen (%)
Sangat Baik	82-100	13	31,71
Baik	63-81	25	60,97
Cukup Baik	44-62	3	7,32
Kurang Baik	25-43	0	0
Total		41	100

Data di atas menunjukkan tingkat perhatian orang tua terhadap anak dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 31,71% (13 siswa), artinya sebanyak 13 orang tua siswa selalu memberikan perhatian kepada anak berupa; (1) selalu memberikan bimbingan, (2) selalu memberikan nasihat, (3) selalu memberikan motivasi dan penghargaan, (4) selalu memenuhi kebutuhan, dan (5) selalu memberikan pengawasan terhadap anak.

Perhatian orang tua terhadap anak dalam kategori baik yaitu sebesar 60,97%

Dalam instrumen perhatian orang tua skor tertinggi yaitu  $4 \times 25 = 100$  sedangkan skor terendah yaitu  $1 \times 25 = 25$  sehingga rentang datanya (range) adalah 75 dengan klasifikasi 4 sehingga kelas interval yang diperoleh adalah 18,75 atau dibulatkan 19 (widoyoko, 2015).

Berdasarkan data tersebut diperoleh batasan skor kategori perhatian orang tua yang sangat baik 82 - 100, baik

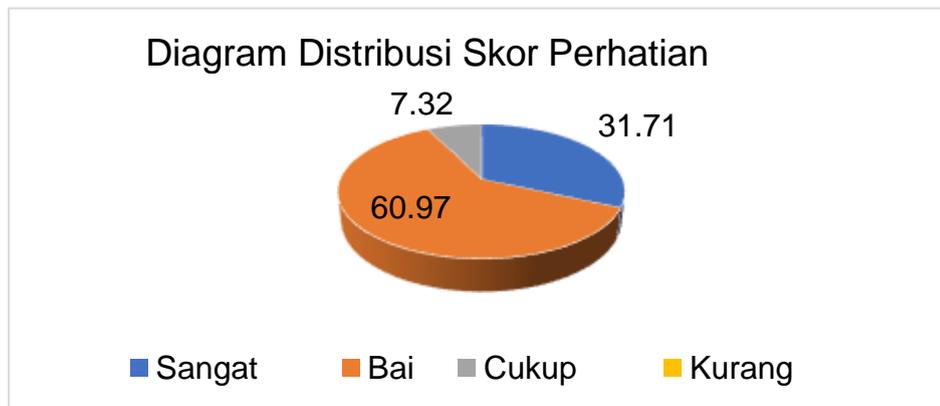
(25 siswa), artinya sebanyak 25 orang tua siswa sering memberikan perhatian kepada anak berupa; (1) sering memberikan bimbingan, (2) sering memberikan nasihat, (3) sering memberikan motivasi dan penghargaan, (4) sering memenuhi kebutuhan, dan (5) sering memberikan pengawasan terhadap anak.

Sedangkan siswa dengan kategori cukup baik yaitu sebesar 7,32% (3 siswa) artinya sebesar 3 orang tua siswa yang kadang-kadang memberikan perhatian kepada anak berupa; (1) kadang-kadang

memberikan bimbingan, (2) kadang-kadang memberikan nasihat, (3) kadang-kadang memberikan motivasi dan penghargaan,

(4) kadang-kadang memenuhi kebutuhan, dan (5) kadang-kadang memberikan pengawasan terhadap anak

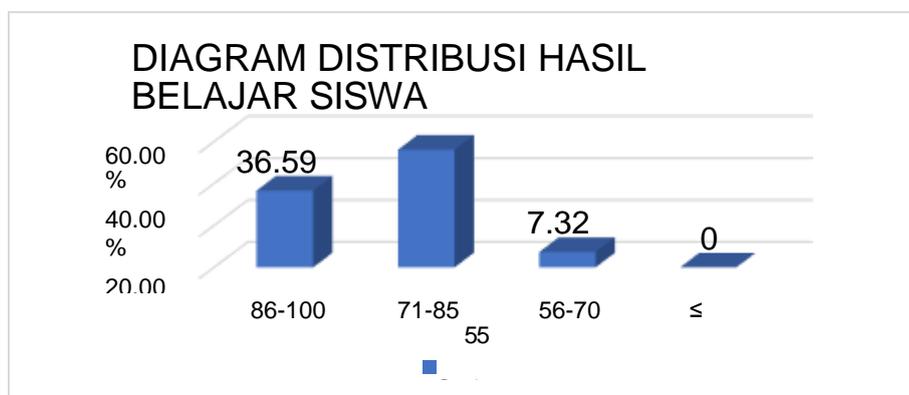
Berikut ini hasil distribusi skor perhatian orang tua dalam bentuk diagram:



Gambar 4.1. Diagram Distribusi Skor Perhatian Orang Tua

Berdasarkan diagram distribusi skor perhatian orang tua, dapat disimpulkan bahwa siswa di SDN Brodot II kecamatan Bandarkedungmulyo kabupaten Jombang memiliki tingkat perhatian orang tua dalam kategori baik yaitu Kategori baik sebesar 60,97% (25 siswa) yang memberikan

perhatian berupa memberikan perhatian kepada anak berupa; (1) memberikan bimbingan, (2) memberikan nasihat, (3) memberikan motivasi dan penghargaan, (4) memenuhi kebutuhan, dan (5) memberikan pengawasan terhadap anak.



Berdasarkan data distribusi nilai hasil belajar siswa dapat diambil kesimpulan bahwa subjek dalam penelitian

yaitu siswa SDN Brodot II Kecamatan Bandarkedungmulo Kabupaten Jombang memiliki hasil dengan kategori sangat baik

yaitu sebesar 36,59% (15 siswa), kategori baik sebesar 56,10% (23 siswa) dan 7,32% (3 siswa) dalam kategori cukup baik yang berarti sebagian besar siswa mampu menguasai 75 – 100% materi.

Penelitian yang dilaksanakan pada siswa di SDN Brodot II Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SDN Brodot II kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang. Peneliti merumuskan hipotesis yaitu (Ha) : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada siswa SDN Brodot II Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang.

Analisis data untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan korelasi product moment dengan bantuan SPSS for windows seri 21 dengan dua kriteria pengujian yaitu berdasarkan nilai signifikansi dan berdasarkan r hitung. Hasil akan diterima apabila harga signifikansi < 0,05 dan r hitung > dari r tabel, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa di SDN Brodot II kecamatan Bandarkedungmulyo kabupaten Jombang (Sugiyono, 2012: 275).

Berikut ini hasil uji korelasi sederhana antara variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa:

Tabel 4.14. Hasil Uji Korelasi Product Moment

Correlations		
	Total	Nilai
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	,868**
	N	41
Nilai	Pearson Correlation	,868**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	41

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis data uji korelasi sederhana di atas menunjukkan nilai koefisien korelasi antara variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa sebesar 0,868 dengan nilai sig. (2tailed) sebesar 0,000. Dikarenakan taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  dan r

hitung  $0,868 > r$  tabel 0,213 dengan taraf kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa di SDN Brodot II kecamatan Bandarkedungmulyo kabupaten Jombang.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37,509	4,218		8,893	,000
Total	,605	,055	,868	10,914	,000

a. Dependent Variable: Nilai

Berdasarkan tabel coefficients di atas terlihat pada kolom B pada constant (a) adalah 37,509 dan nilai perhatian orang tua (b) adalah 0,605 maka persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi hasil

belajar siswa adalah  $Y' = 37,509 + 0,605 X$ . Hal ini berarti bila kualitas perhatian orang tua ditingkatkan maka hasil belajar siswa akan meningkat.

## Pembahasan

Keberhasilan proses belajar anak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dalam belajar diantaranya faktor yang berasal dari diri sendiri misalnya; intelegensi, kematangan, usia, jenis kelamin pengalaman sebelumnya, kondisi kesehatan jasmani dan rohani dan motivasi (Soemanto, 2012: 113), sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri sendiri, misalnya; faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajar, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar dan kesempatan yang tersedia (Purwanto, 2014: 102).

Faktor keluarga menjadi salah satu faktor pendukung proses belajar anak. Dalam keluarga terdapat orang tua sebagai

guru pertama dalam kehidupan anak. Perhatian dibutuhkan untuk menunjang proses belajar anak di rumah. Pada hakikatnya perhatian orang tua adalah pemusatan / kekuatan terhadap tingkah laku serta aktifitas siswa secara sadar yang ditujukan untuk anak.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa siswa SDN Brodot II kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaen Jombang memiliki rata-rata skor hasil angket sebesar 75,56. Hasil perhitungan angket perhatian orang tua kepada anak berada dalam kategori baik yaitu 60,97% ( 25 siswa), dengan artian sebanyak 60,97% orang tua siswa memberikan perhatian sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan berupa

pemberian bimbingan, memberikan nasihat, memberikan motivasi dan penghargaan, memenuhi kebutuhan, dan memberikan pengawasan terhadap anak.

Pada hasil angket perhatian orang tua untuk indikator pemberian bimbingan yang dilakukan memiliki kecenderungan kategori baik yaitu sebesar 58,54% (24 siswa), diartikan bahwa orang tua sering memberikan bimbingan kepada anak, kadang-kadang membimbing belajar anak dan kadang-kadang mendampingi anak mengerjakan tugasnya. Artinya dalam memberikan bimbingan kepada anak masih terkendala karena kesibukan orang tua, sehingga ketika anak belajar pada malam hari orang tua kurang maksimal mendampingi belajar dan membimbing ketika terdapat kesulitan belajar.

Perhatian orang tua untuk indikator memberikan nasihat termasuk dalam kategori baik, ditunjukkan dengan hasil angket yaitu sebesar 68,29% (28 siswa), artinya orang tua sering menasihati anak untuk berbuat baik kepada sesama, sering memberikan nasihati agar tidak melakukan kecurangan dalam proses belajar, sering memberikan nasihat untuk belajar sungguh-sungguh agar mendapatkan hasil belajar yang baik dan sering memberikan nasihat pentingnya sekolah lanjut untuk masa depan.

Perhatian orang tua untuk indikator memberikan motivasi dan penghargaan

menunjukkan sebesar 56,10% (23 siswa) dalam kategori baik, hal ini berarti orang tua sering memberikan dorongan semangat belajar anak, sering memotivasi agar giat belajar untuk mencapai cita-cita serta sering memberikan penghargaan berupa kata-kata pujian maupun hadiah untuk menghargai kerja keras anak dalam belajar.

Perhatian orang tua dengan indikator memenuhi kebutuhan siswa dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 56,10% (23 siswa), artinya orang tua sering memberikan fasilitas pendukung belajar seperti alat tulis, seragam, perlengkapan sekolah dan menyediakan ruangan khusus untuk menunjang kegiatan belajar serta sering menyediakan perlengkapan untuk menunjang proses belajar anak.

Perhatian orang tua untuk indikator pengawasan terhadap anak dalam kategori baik yaitu sebesar 68,29% (28 siswa), artinya orang tua sering memberikan pengawasan terhadap proses belajar di rumah, sering mengatur jam belajar dan jam bermain sehingga anak jadi lebih disiplin dalam belajar, sering mendampingi anak belajar untuk mengetahui proses belajar anak di rumah dan sering mengawasi perkembangan anak baik di sekolah melalui informasi guru kelas.

Proses belajar mempunyai beberapa tahapan yaitu input, proses output. Input dapat berupa materi, cara mengajar guru, fasilitas dan sarana prasana. Proses dapat

berupa interaksi antara siswa dan guru dengan memanfaatkan fasilitas dan sarana prasarana yang disediakan. Output berupa hasil belajar dan sikap. Dalam proses belajar, hasil belajar digunakan sebagai acuan tercapai atau tidak tujuan belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku melalui tahapan belajar untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi atau ketuntasan nilai dalam belajar. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Suprijono (2012: 7 yang mengatakan hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja. Penghitungan nilai hasil belajar SDN Brodot II kecamatan Bandarkedungmulyo kabupaten Jombang diketahui memiliki rata-rata 83,24 dan perhitungan nilai hasil belajar siswa menunjukkan hasil belajar siswa dalam kategori baik yaitu 56,10% (23 siswa) dengan artian siswa mampu memahami materi dan mencapai KKM setiap mata pelajaran dengan baik.

Pada perhitungan korelasi didapatkan  $r$  hitung sebesar  $0,752 >$  dari  $r$  tabel  $0,213$  dan harga signifikansinya  $0,000 <$   $0,05$  dengan taraf kepercayaan 5% maka diketahui ada hubungan yang positif dan

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat perhatian orang

signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Jika dilihat dari tabel intreprastasi skor yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 231) maka dapat diketahui korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa dengan kategori kuat. Dari penelitian ini perhatian orang tua dengan hasil belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan karena koefisien korelasinya  $0,752 >$   $0,213$  dan harga signifikansinya  $0,000 <$  dari  $0,05$  sehingga perhatian orang tua.

Perananan orang tua sebagai salah satu faktor pendukung meningkatnya hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan anak belajar untuk pertama kalinya dari kedua orang tua. Nasution (1986: 42) mengatakan amatlah besar peranan orang tua dalam rumah tangga dalam usahanya untuk meningkatkan prestasi belajar anak-anak di sekolah. Karena tanpa adanya orang tua akan sulit dibayangkan bagaimana kelak pertumbuhan dan perkembangan intelek seorang anak. Jadi bagaimanapun dan apapun sikap orang tua terhadap anaknya tidaklah boleh melalaikan mengasuh dan memberikan bimbingan kepada mereka, sehingga dalam pendidikanya dapat dicapai hasil yang baik.

tua siswa SDN Brodot II kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang

memiliki rata-rata 75,56. Adapun perhatian orang tua yang diberikan dalam kategori baik yaitu sebesar 60,97% ( 25 siswa), artinya sebanyak 25 siswa mendapatkan orang tua yang memberikan perhatian kepada anaknya dengan baik berupa: (1) memberikan bimbingan, (2) memberikan nasihat, (3) memberikan motivasi dan penghargaan, (4) memenuhi kebutuhan anak, dan (5) memberikan pengawasan terhadap anak. Siswa di SDN Brodot II kecamatan Bandarkedungmulyo kabupaten Jombang memiliki rata-rata nilai hasil belajar yaitu 83,2. Adapun nilai hasil belajar siswa dalam kategori baik 56,10% (23 siswa), hal ini diartikan bahwa siswa mampu menguasai materi dengan baik namun belum maksimal. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi sebesar  $0,752 >$  dari  $r$  tabel 0,213 dengan tingkat hubungan yang kuat dan harga signifikansinya  $0,000 < 0,05$  sehingga perhatian orang tua berpengaruh sebesar 56,10% terhadap hasil belajar pada siswa SDN Brodot II kecamatan Bandarkedungmulyo kabupaten Jombang. Besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa tergolong kuat dengan koefisien korelasi 0,752. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Pertama saran bagi siswa, hendaknya terus belajar dengan giat agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan, selain itu juga mematuhi nasihat orang tua dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh orang tua dengan sebaik-baiknya.

Kedua untuk Guru, hendaknya lebih meningkatkan hubungan dengan orang tua siswa agar dapat berbagi informasi tentang keadaan anak baik kepribadiannya, cara belajar dan hal-hal lain yang dapat digunakan guru untuk membimbing siswa di sekolah.

Ketiga untuk Sekolah, sebaiknya sekolah melengkapi fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang bimbingan konseling yang bekerjasama dengan pihak orang tua untuk membentuk kepribadian siswa.

Keempat untuk orang tua, hendaknya orang tua dapat meningkatkan perhatiannya terhadap kegiatan belajar anak, baik dalam segi pemberian bimbingan, pemberian nasihat, pemberian motivasi dan penghargaan, pemberian pengawasan maupun melengkapi fasilitas penunjang kegiatan belajar anak. selain itu orang tua juga hendaknya memperhatikan dan mengembangkan sikap belajar anak kearah yang lebih baik, dengan selalu membina hubungan yang harmonis dengan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT . Rineka Cipta.
- B.Uno, Hamzah. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Baharudin. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2013 . *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Habsy, B. A. (2017). Model konseling kelompok cognitive behavior untuk meningkatkan self esteem siswa SMK. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 21-35.
- Habsy, B. A. (2018). Model bimbingan kelompok PPPM untuk mengembangkan pikiran rasional korban bullying siswa SMK etnis Jawa. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2), 91.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mugiharso, Heru. 2012. *Bimbingan dan konseling*. Semarang: UNNES Press
- Permendikbud No.53 Tahun 2015 tentang Penilaian hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud No.20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* Jakarta: Rineka Cipta,
- Priyanto, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi.
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar